

## Pengembangan Media Pembelajaran PAI berbasis PowerPoint di SMA Plus Misbahul Khair

Habibah Amumpuni (a,1), Nur Ani Parida (a,2), Hariyati (a,3), Ferlian Nur Alif Prayoga(a,4), Dessy Kurnia Mulyani(a,5)

<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam, STAI Ibnu Rusyd Kotabumi Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam, STAI Ibnu Rusyd Kotabumi Indonesia

<sup>3</sup> Pendidikan Agama Islam, STAI Ibnu Rusyd Kotabumi Indonesia

<sup>4</sup> Pendidikan Agama Islam, STAI Ibnu Rusyd Kotabumi Indonesia

<sup>5</sup> Pendidikan Agama Islam, STAI Ibnu Rusyd Kotabumi Indonesia

Alamat: Jl soekarno-hatta no.45 Kotabumi Selatan, Lampung Utara

Korespondensi penulis: [habibahamumpuni@gmail.com](mailto:habibahamumpuni@gmail.com)

**Abstract.** *The development of instructional media encompasses all tools that can be developed to assist teachers in delivering messages to students, thereby creating a clearer, engaging, efficient, and effective learning process. The aim of this research is to understand the development of instructional media in Islamic Education (Pendidikan Agama Islam or PAI) focusing on PowerPoint. The research method employed is qualitative with a field study conducted at SMA Misbahul Khair, South Kotabumi, North Lampung. The results of this study indicate that the development of learning media based on PowerPoint for the subject of Islamic Education has a positive and responsive impact on class XI students at Misbahul Khair High School. The material, which was previously somewhat abstract due to a reliance on textual explanations, becomes more concrete and easily comprehensible when presented using PowerPoint, directly aiding students' understanding.*

**Keywords:** *Learning media, Islamic Religious Education, PowerPoint.*

**Abstrak.** Pengembangan media pembelajaran yaitu seluruh alat yang dapat dikembangkan sehingga mampu membantu guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa sehingga terciptanya proses pembelajaran yang lebih jelas, menarik, efisien, serta efektif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perkembangan media pembelajaran PAI yang berfokus pada Powerpoint. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan metode studi lapangan yang berlokasi di SMA Plus Misbahul Khair, Kotabumi Selatan, Lampung Utara. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan media belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Powerpoint memberikan dampak yang baik dan responsif bagi peserta didik kelas XI di SMA Plus Misbahul Khair, materi yang sebelumnya masih terbilang abstrak karena lebih banyak penjelasan dengan kalimat, namun saat penyajian dengan Powerpoint dapat menjadi hal konkrit yang mudah dipahami secara langsung oleh peserta didik.

**Kata kunci:** Media pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, PowerPoint.

## LATAR BELAKANG

Pendidik yang profesional adalah mereka yang dapat memadukan pembelajaran dengan teknologi sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa di era modern. Tercipta sesuatu yang tidak monoton, pembelajaran akan semakin menyenangkan. Pendidik juga harus meningkatkan kemampuan mereka agar siswa dapat memahami apa yang mereka sampaikan. Sangat penting bagi pendidik untuk memiliki keterampilan dan kreatifitas dalam proses pembelajaran. Hal ini akan mendorong siswa untuk memaksimalkan potensi mereka selama proses belajar mengajar. Seorang guru perlu memiliki kompetensi tertentu untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran (Andri Aka, 2017) dalam (Indriarti 2023). Seperti yang tercantum dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam rangka mewujudkan peserta didik yang aktif dalam suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga mampu mengembangkan potensi dirinya guna mempunyai kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, lingkungan masyarakat, bangsa, dan negara (Istiqomah et al., 2023). Dalam hal ini, media pembelajaran mempunyai peranan penting untuk meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengembangan media pembelajran yang menarik akan membuat peserta didik antusias dalam memahami materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Maswan & Muslimin (2020) menyatakan bahwa dalam dunia pendidikan, teknologi dan pendidikan merupakan dua sisi mata uang yang sama dan tidak dapat dipisahkan. Kemajuan teknologi yang mempunyai banyak implikasi lain memerlukan peran yang lebih besar dalam dunia pendidikan, terutama bagi guru yang menggunakan teknik, metode, dan pendekatan yang berbeda dalam menyampaikan materi dan nilai kepada siswa didik (Ulfa et al., 2025).

Pendidikan Agama Islam (PAI) diartikan sebagai usaha sadar untuk

menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan /atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional (Waluyo, 2021). Pelajaran Agama Islam (PAI) merupakan pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap murid agar nantinya setelah selesai dari pendidikan seorang murid dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran nilai Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat (Nuravipah, 2023).

Salah satu media pembelajaran yang menjadi solusi untuk meningkatkan minat peserta didik adalah Microsoft powerpoint. Microsoft powerpoint adalah aplikasi yang terbilang mudah dan kerap digunakan oleh banyak penggunanya. Media PowerPoint memudahkan kita merancang berbagai macam presentasi visual yang menakjubkan menggunakan teks, foto, animasi, video dan kuis dalam penyajian presentasi kepada siswa. Dengan penyajian materi pendidikan agama Islam (PAI) menggunakan power point akan lebih menarik siswa untuk lebih mudah memahami pembelajaran (Octaviana et al., 2022). Pendapat Mc Luhan terkait media pembelajaran yang dikutip oleh Mohammad Miftah bahwasannya media sarana sebagai saluran sejatinya memperluas dan memperpanjang kemampuan manusia untuk melihat, mendengar, dan merasakan dalam jangka waktu tertentu yang saat ini menjadi tidak ada batasannya (Inayah, 2023). Sedangkan pembelajaran atau pengajaran adalah usaha untuk membelajarkan pembelajar. Jadi dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan sebagai sarana prasarana dalam komunikasi pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam aktifitas kegiatan belajar mengajar serta hasil belajar yang lebih maksimal.

## **KAJIAN TEORITIS**

Di Era dengan kemajuan teknologi modern ini sangat dibutuhkan pembelajaran yang unik dan inovatif terutama yang dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa. Maka dari itu harus ada perubahan meliputi sasaran, struktur dan isi program pendidikan serta media pembelajaran yang membuat pembelajaran lebih menarik, tepat dan sesuai (Wurianto, 2019) dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajarannya (Surani, 2019). Menurut Rosmawati (2020) pembelajaran yang menarik akan mampu menciptakan suasana yang membuat siswa mudah diajak berdiskusi, berinteraksi serta berdialog mengenai materi pembelajaran.

Perkembangan di dunia pendidikan pasti akan dipengaruhi oleh kemajuan teknologi modern, baik dalam hal pengorganisasian pendidikan maupun kemudahan mendapatkan pengetahuan dan sumber belajar. Sejumlah pakar pendidikan Islam berbicara dan sekaligus memberikan banyak ide dan pemikiran tentang bagaimana belajar agama Islam di era milenial saat ini (Fajarini et al., 2024).

Memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan memenuhi kebutuhan mereka adalah penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk memberikan ilustrasi yang relevan dengan pelajaran, guru dapat memanfaatkan cerita dengan bantuan media pembelajaran (Carolus Borromeus Mulyatno, 2022). Dengan kemajuan teknologi saat ini, guru juga dapat memanfaatkannya sebagai media untuk mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Fendi et al., 2025).

(Marimba, 1989) mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani yang berdasarkan hukum-hukum Agama Islam untuk menuju terbentuknya kepribadian muslim. Kepribadian muslim adalah kepribadian yang mempunyai nilai-nilai agama Islam, yang memilih dan memutuskan serta melakukan sesuatu berdasarkan nilai-nilai Islam. Dalam konteks ini landasan yang menjadi standar pendidikan Islam adalah sumber nilai-nilai sejati dan juga kekuatan yang dapat mengantarkan peserta didik menuju jenjang pendidikan. Rujukan

utama pendidikan Islam adalah Al-Quran dan Sunnah (Hadits) (Dwistia et al., 2022).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar (Miarso, 1989). Yusufhadi Miarso dalam (Lestari, 2020) menyatakan bahwa hal pertama yang harus dilakukan guru dalam penggunaan media secara efektif adalah mencari, menemukan, dan memilih media yang memenuhi kebutuhan belajar anak, menarik minat anak, sesuai dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik khusus yang ada pada kelompok belajarnya. Karakteristik yang melekat pada kelompok belajar, yaitu kematangan dan latar belakang pengalaman peserta didik, serta kondisi mental yang berhubungan dengan usia perkembangannya.

Microsoft PowerPoint adalah program yang dikembangkan oleh Microsoft yang memungkinkan anda untuk membuat media pembelajaran interaktif (Akbar, 2017) dalam (Gulo & Harefa, 2022). Misalnya, Microsoft PowerPoint dapat digunakan dalam proses pembelajaran materi presentasi. Hal ini tentunya dapat mengefektifkan waktu serta membantu siswa memahami konsep matematis yang dipaparkan, khususnya mata pelajaran matematika. Selain itu, Microsoft PowerPoint juga mampu membantu mengembangkan permainan yang bersifat interaktif sebagai media belajar matematika yang dapat merepresentasikan bahan ajar dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Visualisasi dalam pembelajaran matematika dapat diungkapkan melalui grafik atau gambar (Puspitarini et al., 2019; Sakiah & Effendi, 2021).

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan di lapangan dalam suatu keadaan yang alamiah. Penelitian lapangan ini berkaitan erat dengan pengamatan di lapangan (Prof. Dr. Lexy J. Moleong, 2014). Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Ada beberapa karakteristik dari penelitian kualitatif yaitu, dilakukan secara intensif, peneliti berpartisipasi di lapangan, mencatat apa yang terjadi, melakukan analisis dari dokumen yang ditemukan di lapangan dan membuat laporan penelitian (Sugiono, 2014).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Sumber data primer, merupakan sumber data pokok didapatkan dari kepala sekolah, guru, peserta didik. Sedangkan sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung di dapatkan dari literatur, baik dari buku, jurnal, dan sumber bacaan lainnya. Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu SMA Plus Misbahul Khair.

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu pilar pembangunan suatu negara, yang akan melahirkan generasi-generasi beradab yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, yang mampu membangun negara berkembang. Pendidikan merupakan kunci untuk

mencapai tujuan hidup bangsa yang mandiri, pendidikan juga memberikan berbagai perubahan positif bagi masyarakat.

Menurut Nurrita dalam Indriarti (2023) pengembangan Media pembelajaran harus dilakukan secara masif agar pendidikan tidak tertinggal zaman. Terlebih di era sekarang permasalahan pendidikan adalah lemahnya proses belajar mengajar yang hanya mengajarkan teori. Teori tanpa pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari maka akan mudah dilupakan. Guru diharapkan hadir untuk mengembangkan proses pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran. Hadirnya media pembelajaran merupakan salah satu cara agar tercapainya pembelajaran yang berkualitas.

Pengembangan menurut KBBI merupakan proses, perbuatan mengembangkan atau cara (Kemdikbud, 2023). Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* artinya "perantara, pengantar, atau tengah". Bahasa Arab "wassil" sinonim dari kata *al wath* yang artinya tengah atau "wasilah" artinya yang mengantarai dua sisi tersebut (Zahwa & Syafi'i, 2022). Media menurut KBBI merupakan "penghubung, alat, atau perantara" (Kemdikbud, 2023). Media bisa diartikan sebagai seluruh alat fisik yang mampu menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar (Hasan et al., 2021). Jadi, secara umum media dapat diartikan suatu alat untuk menyampaikan pesan.

Menurut Mulyani (2022) media merupakan proses komunikasi perantara atau pengantar yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan suatu gagasan berupa isi atau ajaran yang dituangkan dalam bentuk simbol-simbol komunikasi baik secara verbal maupun nonverbal kepada penerima berbentuk audio visual dan peralatan penunjang dengan harapan dapat menimbulkan feedback terhadap penerima. Kesuksesan pembelajaran dapat dilihat bagaimana seorang guru memiliki berbagai variasi dalam mengkombinasi media pembelajaran, semakin banyak variasi yang dilakukan maka semakin optimal proses kegiatan belajar belajar yang diterima oleh peserta didik.

Menurut Yusufhadi Miarso, media pembelajaran artinya seluruh alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, serta kemampuan siswa sehingga dapat memicu proses

pembelajaran yang disengaja, bertujuan dan terkendali (Pamungkas et al., 2021). Selain pengertian menurut ahli yang sudah diuraikan di atas media yang lazimnya digunakan dalam pembelajaran yaitu Adobe Flash, Construct, Android, Power Point (Nuraini et al., 2020). Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa pengembangan media pembelajaran adalah semua alat yang dapat dibuat untuk membantu guru menyampaikan pesan kepada siswa. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi lebih jelas, menarik, efektif, dan efisien.

PowerPoint menurut Siagian adalah satu diantara banyaknya software yang diciptakan dan dirancang untuk memenuhi tujuannya yaitu bisa digunakan dan memperlihatkan suatu multimedia yang mengundang ketertarikan dan tidak sulit untuk dibuat dan digunakan (Khawarizmi & Asriyanti, 2023). Wanti mengatakan Microsoft PowerPoint termasuk sebuah aplikasi presentasi pada komputer yang tidak sulit untuk digunakan karena dapat setiap programnya dapat berintegrasi dengan seperti word, excel, access, yang berasal dari microsoft ataupun dengan lain sebagainya (Herlina & Saputra, 2022).

### **Media Pembelajaran yang dikembangkan**

Media pembelajaran perlu dikembangkan karena memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Ini karena, antara lain, setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, yang berarti media pembelajaran harus terus dikembangkan. Dengan menggunakan elemen-elemen seperti gambar, video, dan simulasi, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Memfasilitasi pemahaman konsep abstrak terhadap beberapa konsep pembelajaran dapat sulit dipahami secara abstrak. Media pembelajaran dapat membantu merinci konsep-konsep ini dengan cara yang lebih visual dan mudah dipahami.

Media pembelajaran mandiri dapat membantu pembelajaran mandiri. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya



belajar masing-masing. Pembaruan dan penyesuaian dengan berkembangnya teknologi dan pemahaman kita tentang cara orang belajar, penting untuk terus memperbarui dan menyesuaikan media pembelajaran. Ini dapat mencakup adaptasi terhadap perubahan kebutuhan siswa, penggunaan teknologi baru, atau metode pengajaran kreatif. Efisiensi Biaya: penggunaan media pembelajaran akan lebih efisien daripada metode pembelajaran tradisional dalam beberapa situasi. Meskipun pengembangan awal dapat memerlukan investasi, media pembelajaran dapat diakses oleh banyak siswa tanpa biaya tambahan.

Dengan meningkatkan media pembelajaran yang tepat, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar: Penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar peserta didik. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membuat peserta didik lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata. Media pembelajaran berbasis PowerPoint dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata. Dengan menggunakan gambar, video, dan animasi, peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep yang abstrak dan sulit dipahami. Pembelajaran menggunakan media berbasis PowerPoint dapat mempercepat proses pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI, media pembelajaran dapat membantu guru untuk menyampaikan materi dengan lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran PAI berbasis PowerPoint di SMA Plus Misbahul Khair dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran, motivasi dan keaktifan belajar peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, serta mempercepat proses pembelajaran.

### **Media Pembelajaran PAI berbasis PowerPoint**

Media pembelajaran pada hakikatnya merupakan alat yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa mereka. Adanya media

diharapkan akan memudahkan guru dalam pembelajaran. Namun, penggunaan media harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Saat ini, penggunaan media pembelajaran telah meningkat secara signifikan. Mulanya, guru hanya menggunakan model ceramah untuk mengajar, tetapi sekarang teknologi dengan banyak manfaatnya juga dapat digunakan dalam pendidikan.

Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari (Syafirin, 2023).

Sesuai dengan namanya, pengertian media pembelajaran PAI berbasis PowerPoint adalah aktivitas yang berhubungan dengan materi pendidikan agama Islam baik dengan menggunakan media/alat yang berupa PowerPoint, digunakan oleh guru PAI untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran agama Islam berbasis PowerPoint bisa dikatakan sebagai wadah dari pesan yang akan disampaikan melalui PowerPoint kepada peserta didik. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran agama Islam ini yaitu agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan mudah diterima.

### **Output setelah dikembangkan**

Setelah adanya pengembangan media belajar maka kegiatan belajar menjadi proses pembelajaran yang menyenangkan, materi dapat diterima dengan baik oleh peserta didik, waktu yang cenderung tidak berlalu-lalu dalam memahami materi yang diberikan oleh pendidik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tentu saja, hal ini tidak terlepas dari kreatifitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis Powerpoint dimana didalamnya terdapat fitur-fitur yang memudahkan pembuatan materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang dibuat sederhana dan semenarik mungkin bagi peserta didik kelas XI SMA Plus Misbahul Khair menambah minat

dan semangat mereka untuk pembelajaran. Berikut dokumentasi proses kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran berbasis Powerpoint.

Pengembangan media belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Powerpoint juga memberikan dampak yang baik dan responsif bagi peserta didik kelas XI SMA Plus Misbahul Khair, materi yang sebelumnya masih terbilang abstrak karena lebih banyak penjelasan dengan kalimat, namun saat penyajian dengan video dan gambar dapat menjadi hal konkrit yang mudah dipahami secara langsung oleh peserta didik. Para peserta didik menjadi lebih seksama memperhatikan saat pendidik menjelaskan materi yang disampaikan sehingga suasana kelas menjadi sangat kondusif. Hal ini juga memotivasi siswa menggunakan teknologi untuk kepentingan belajar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Plus Misbahul Khair telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa. Siswa menunjukkan respons yang sangat positif terhadap penerapan media ini, yang tercermin dalam meningkatnya tingkat keterlibatan mereka selama proses pembelajaran. Selain itu, media PowerPoint juga berhasil menarik minat belajar siswa, membuat mereka lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Hal ini pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan pencapaian akademik siswa, yang terlihat jelas dalam hasil belajar mereka setelah penggunaan media tersebut. Tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi media ini juga membantu mengembangkan pola pikir kritis dan kreativitas siswa, serta meningkatkan ketertarikan mereka terhadap pembelajaran PAI. Secara keseluruhan, penerapan PowerPoint sebagai media pembelajaran di SMA Plus Misbahul Khair memberikan dampak positif yang signifikan dalam proses belajar mengajar, baik dalam aspek keterlibatan siswa maupun dalam pencapaian akademik mereka.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan banyak terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu kami dalam penyelesaian jurnal ini diantaranya bu Dessy Kurnia Mulyani M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah media pembelajaran yang telah membantu kami dalam menyelesaikan jurnal ini, bu Sumarmah S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMA Pus Misbahul Khair yang telah mengizinkan kami melakukan penelitian disekolah tersebut, serta kak Rafael selaku editor yang telah membantu kami dalam memperbaiki jurnal hingga mempublish jurnal ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 78-93.
- Fajarini, N., Amumpuni, H., Parida, N. A., & Sajdah, M. (2024). Pengaruh Penggunaan TikTok sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era 4.0. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2), 163-172.
- Fendi, R. S., Syafifuddin, A., Dari, T. O., Azizah, A., & Mulyani, D. K. (2025). Peran Media Pembelajaran Berbasis Storytelling terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Kelas VIII di MTS Misbahul Khair. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 292-301.
- Gulo, S., & Harefa, A. O. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis powerpoint. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 291-299.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). Media pembelajaran.
- Herlina, P., & Saputra, E. R. (2022). Pengembangan Media Power point Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1800-1809.
- Inayah, A. khusnul. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Power Point Interaktif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Sdn 1 Wringinanom. *Social Science Academic*, 1, 194.
- Khawarizmi, Y., & Asriyanti, F. D. (2023). Pengembangan media PowerPoint menggunakan iSpring dalam pembuatan quiz pada Tema 9 Subtema 1 Pembelajaran 3 kelas V di SDN 5 Bendorejo. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(3), 856–863.
- Kemdikbud. (2023). KBBi Daring. Kemdikbud.
- Lestari, F., A., P. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mahasiswa. In *Prosiding Seminar Nasional Saains*, 1, 535.

<https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/download/3990/686>

- Mulyani, D. K. (2022). Aplikasi Kinemaster sebagai Media Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1-26.
- Nuravipah, E., Assabana, M. S., Nugroho, W., & Seipah, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PAI berbasis ICT. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 314-323.
- Octaviana, D. R., Sutomo, M., & Sahlan, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Power Point Interaktif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 146-154.
- Pamungkas, Z. S., Randriwibowo, A., Wulansari, L. N. A., Melina, N. G., & Purwasih, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gunung Sugih. *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education*, 2(2), 135-148.
- Sakiah, N. A., & Effendi, K. N. S. (2021). Analisis Kebutuhan Multimedia Interaktif Berbasis PowerPoint Materi Aljabar Pada Pembelajaran Matematika SMP. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika)*, 7(1), 39-48.
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72-77.
- Ulfa, W. R., Amillina, L., Safaat, A. A., & Mulyani, D. K. (2025). Pemanfaatan Media Kahoot dalam Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Al-Jamiatu Daalatul Jannah Sungkai Barat. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 104-113.
- Indriarti, T., Kurniawan, M. A., Yuliana, V., Indriyani, R. A., & Pamungkas, E. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PAI berbasis Powerpoint di SDN 2 Depok. *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 45-52.
- Waluyo, B. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 229-250.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(01), 61-78.